

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin
- b. Alamat Madrasah
 - Jalan : Jalan Sarang Burung
 - Kelurahan/Desa : Tungkap
 - Kecamatan : Binuang
 - Kabupaten/Kota : Tapin
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - Kode Pos : 71183

2. Sejarah singkatnya berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin, yang terletak di Jalan Sarang Burung, Desa Tungkap, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri di wilayah tersebut. Posisi geografis madrasah yang strategis, berbatasan dengan perumahan warga, MTs Datu Aling, MIN 7 Tapin, dan jalan desa, menciptakan lingkungan belajar yang tenang dan kondusif.

Sejarah madrasah ini bermula dari Pondok Pesantren Khatib Dayan yang didirikan oleh KH. M. Thaberani pada tahun 1973. Dengan semangat untuk mencetak generasi muda yang berilmu dan berakhlak mulia, pondok pesantren ini kemudian berkembang menjadi madrasah aliyah negeri pada tahun 1997.

Peresmian madrasah ini dilakukan langsung oleh Letjen Soedarmono, Menteri Sekretaris Negara saat itu, madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Rantau, kemudian berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin pada tahun 2018.

3. Letak Geografis

Secara Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin Terletak di:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan MIN Tungkap dan Asrama Pondok Pesantren Datu Aling
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Sarang Burung
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Komplek Perumahan Masyarakat
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs. Datu Aling.

4. Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Datu Aling pada tahun 1983 M, sampai sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin tahun 2018 telah mengalami beberapa pergantian pemimpin/Kepala Sekolah yaitu:

Tabel 4. 1 kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

No	Nama	Periode
1	Ramli	1985-1986
2	M. Idram	1986-1988
3	Yusran	1988-1989
4	Drs. Mudadi	1989-1991
5	Drs. M. Syamlan Noor	1997-2002
6	Dra. Hj. Rukmini	2002-2006
7	Drs. Hamsi Yahya	2006-2012
8	M.Z. Wal Aidi Rakhmat, S. Pd.	2012-2013
9	Muhammad, S. Ag. S. Pd	2013-2019
10	Slamet Ahmadi, S. Pd	2019-2022
11	Moh. Abdul Kholik, S. Ag. M. Pd	Sampai Sekarang

5. Visi dan Misi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin memiliki Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang berprestasi, berakhlak mulia, berkerakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMPTAK.
- 2) Menanam kecerdasan religius intelektual, sosial dan emosional melalui peningkatan iman dan taqwa, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.
- 3) Mengembangkan pembelajaran berbasis IPTEK berdasar IMTAQ.
- 4) Mewujudkan madrasah yang bersih, asri, aman nyaman dan Islami.
- 5) Pengelolaan sampah dan limbah.
- 6) Membiasakan kegiatan 3 R (*reduce, reuse dan recyle*).
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah, bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.
- 8) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 9) Mewujudkan partisipasi warga Madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- 10) Mewujudkan partisipasi warga Madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.

6. Keadaan guru dan staf tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

Keadaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin, berjumlah 49 orang dengan guru ASN 15 orang, PPPK 12 Orang dan Non ASN 24 orang. Guru yang mengampu mata pelajaran fiqih berjumlah tiga orang yaitu guru mata pelajaran fiqih kelas 10, 11 dan 12. Latar belakang pendidikan guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin sangatlah beragam. Banyak diantara guru yang tidak sesuai

antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh, berdasarkan kebutuhan tenaga pengajar yang diperlukan oleh MAN 2 Tapin.

Adapun guru fiqih yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru fiqih kelas 12 yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup (MIN 7 Tapin) lulus pada tahun 2002
- Madrasah Tsanawiyah Datu Aling Binuang lulus pada tahun 2005
- Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura lulus pada tahun 2009
- IAI Darullughah Wadda'wah Bangil Jurusan Pendidikan Agama Islam SI lulus pada tahun 2015
- UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam S2 lulus pada tahun 2022

7. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin memiliki siswa yang secara keseluruhan berjumlah 425

Tabel 4.2 Data Siswa MAN 2 Tapin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Banyaknya Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	5	56 Orang	93 Orang	147 Orang
2	XI	5	64 Orang	81 Orang	145 Orang
7	XII MIA	2	12 Orang	41 Orang	53 Orang
8	XII IIS	2	17 Orang	38 Orang	55 Orang
9	XII IA	1	6 Orang	19 Orang	25 Orang
Jumlah			153 Orang	272 Orang	425 Orang

8. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 keadaan sarana MAN 2 Tapin per-September 2024

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	LCD Proyektor	1	Baik
2	Papan Tulis	18	Baik
3	Meja kelas	420	Baik
4	Kursi Kelas	420	Baik
5	Lemari Kelas	14	Baik
6	Meja Kepala Madrasah	1	Baik
7	Kursi Kepala Madrasah	1	Baik
8	Lemari Kepala Madrasah	4	Baik
9	Meja Guru	36	Baik
10	Kursi Guru	38	Baik
11	Lemari Guru	5	Baik
12	Lemari/Rak	6	Baik
13	Meja TU	7	Baik
14	Kursi TU	9	Baik
15	Meja Kursi Tamu	1	Baik

Tabel 4.4 Keadaan Prasarana MAN 2 Tapin per-September 2024

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kamad	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Kelas	15	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Lab IPA	1	Baik

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Ruang BP dan UKS	1	Baik
10	WC	4	Baik
11	Lapangan Olahraga	2	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	Tempat Parkir	2	Baik

B. Penyajian Data

Pada data yang telah disajikan dalam bab ini adalah hasil penelitian pada kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin yang dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan peneliti akan di paparkan berdasarkan kualitatif yaitu dengan dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga mudah dan dapat dipahami. Berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

Berdasarkan hasil observasi yang di dapat oleh peneliti yaitu:

“Teknologi digital dalam pembelajaran adalah penggunaan teknologi berupa internet atau berbagai perangkat lainnya untuk mendukung proses pembelajaran yang mana membantu memudahkan pembelajaran. Namun pada saat ini di sekolah MAN 2 Tapin fasilitasnya masih kurang seperti Wifi hanya tempat tertentu saja yang bisa digunakan dan LCD masih kurang dan LCD nya tidak otomatis dan ketika ingin menggunakan LCD harus meminjam terlebih dahulu karena keterbatasan. Selain itu siswa juga tidak boleh membawa *smartphone* sehingga tidak setiap saat siswa menggunakan teknologi. Siswa di perkenankan membawa *smartphone* namun guru yang bersangkutan harus izin kepada kepala sekolah dan terkait pelaksanaan yang mengharuskan menggunakan teknologi. Oleh sebab itu penggunaan teknologi bisa saja dilakukan namun ada beberapa kendala”

1. Pemanfaatan Teknologi dalam Perencanaan Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka untuk mengetahui perencanaan teknologi yang digunakan guru fiqih yang peneliti lakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada guru fiqih dan guru fiqih yang peneliti lakukan kelas XII.

Jika zaman dahulu pembelajaran fiqih identik dengan ceramah dan diskusi tatap muka, kini teknologi digital telah menambah dan mengubah sudut pandang di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin bagaimana para guru bisa mengikuti perkembangan zaman mengenai teknologi digital yang digunakan. Hal ini sesuai dengan dikatakan oleh bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Selaku guru fiqih kelas XII beliau jelaskan.

“Saya mengajar fiqih sekitar 5 tahun yang mana sebelumnya mengajar mata pelajaran lain. Dulu yang masih awal-awal mengajar fiqih hanya membuka buku dan papan tulis sebagai media nya untuk menulis dan memberikan tahu kepada siswa. Sekarang sudah mempunyai beragam alat bantu mengajar selain buku, tetapi menggunakan teknologi yang digunakan ada berupa *hardware dan software*. *Hardware* ada *laptop, computer dan smartphone*. Sedangkan *software* ada *whatsapp, Instagram, Facebook, Word, Excel, Canva, Power Point, You Tube, google dan ada beberapa AI*. Untuk teknologi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih ada berupa video bisa menggunakan *you tube dan power point*. Adapun teknologi yang paling sering digunakan adalah *Proyektor, Laptop dan Smartphone*. Serta aplikasi yang paling sering digunakan ketika pembelajaran fiqih di kelas itu ada video dan *power point*. Sedangkan beberapa aplikasi media sosial saya gunakan untuk menyampaikan informasi dengan siswa di luar jam pelajaran.”¹

Kemudian bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. juga memaparkan mengenai pembelajaran fiqih di kelas XII beliau menjelaskan sebagai berikut.

“Pembelajaran Fiqih di Kelas XII yang saat ini sudah mengajar fiqih sekitar lima tahun sebelumnya mengajar mata pelajaran lain dan saat ini juga masih mengajar mata pelajaran lain, namun untuk fiqih baru sekitar tiga tahun yang mana ada lima kelas untuk guru fiqih kelas XII hanya satu orang saja waktunya setiap mata pelajaran fiqih dua jam pembelajaran. Dalam mengajar fiqih tentu

¹ Hasil wawancara dengan guru fiqih kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Rabu, 18 September 2024, 11.00 WITA).

ada beberapa yang perlu praktik secara langsung dan penjelasan yang sangat mendalam karena berkaitan dengan masalah ibadah dan untuk sehari-hari.”²

Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Memaparkan peran teknologi dalam pembelajaran oleh guru fiqih sebagai berikut.

“Peran teknologi digital dalam pembelajaran bapak sangatlah berperan penting yang mana memberikan kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak mudah bosan apalagi saat ini siswa lebih banyak mengetahui digital dengan adanya teknologi digital dalam pembelajaran sehingga teknologi ketika digunakan dalam pembelajaran sangatlah berperan penting.”³

Beliau menjelaskan terkait teknologi yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran fiqih.

“Teknologi yang paling efektif digunakan adalah yang pasti *LCD Proyektor* untuk menayangkan video ataupun *Power Point* yang mana siswa lebih berfokus karena berupa audio visual setelah dilakukan evaluasi siswa lebih mudah memahami dan belajarnya tidak membosankan ketika ada yang dilihat. Kalaupun untuk membawa teknologi sendiri saya belum menyarankan karena terkait fiqih ini yang utama bagaimana guru menjelaskan apalagi masalah ibadah terkecuali ada gangguan dan itu mengharuskan untuk melihat tayangan video misalkan maka siswa diperkenankan membawa teknologi berupa *Smartphone* untuk kegiatan pembelajaran.”⁴

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqih, metode dan media yang digunakan. Oleh bapak Husien Rahmatullah, M.Pd selaku guru fiqih kelas XII beliau menjelaskan.

“Untuk seberapa sering menggunakan teknologi tergantung materinya, karena disekolahan ini terbatas *proyekturnya* dan sinyalnya juga lumayan susah ada disediakan wifi tetapi terbatas hanya

² Hasil wawancara dengan guru fiqih kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M.Pd. (Rabu, 18 September 2024, 13.20 WITA).

³ Hasil wawancara dengan guru fiqih kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M.Pd. (Rabu, 18 September 2024, 14.00 WITA).

⁴ Hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Kamis, 19 September 2024, 14.20 WITA).

beberapa tempat saja yang bisa mengakses. Sehingga untuk seberapa sering menggunakan teknologi sebenarnya lumayan sering dan menggunakan metode yang lebih sering demonstrasi, studi kasus dan diskusi kelompok. Namun diskusi kelompok tidak dilakukan setiap minggu tetapi ada beberapa materi yang dilakukan diskusi kelompok.”⁵

Kemudian terkait menggunakan platform atau aplikasi tertentu untuk berinteraksi dengan siswa diluar sekolah Oleh bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Selaku guru fiqh kelas XII beliau menjelaskan.

“Tentu yang paling mudah digunakan untuk menyampaikan informasi dengan siswa ketika ada tugas atau tidak bisa masuk kelas, tetapi diberitahukannya pada hari sebelumnya menggunakan *WhatsApp grub* untuk aplikasi lain itu belum ada karena full offline dan untuk pemberitahuan mengerjakan tugas atau membaca artikel biasanya dikirim berupa buku berupa digital selain buku mereka yang ada.”⁶

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka untuk mengetahui pelaksanaan teknologi yang digunakan guru fiqh yang peneliti lakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada guru fiqh dan guru fiqh yang peneliti lakukan kelas XII.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital menunjukkan bahwa yang peneliti lakukan guru fiqh kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Guru tersebut sudah mampu dalam memanfaatkan teknologi digital namun akses perangkat komputer dan internet yang terkadang susah. Hal ini sesuai dengan dikatakan oleh bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Selaku guru fiqh kelas XII beliau jelaskan.

“Sudah bisa menggunakan teknologi apalagi saat ini pasti teknologi itu terpakai setiap hari contohnya *whatsapp* untuk berkomunikasi dan untuk teknologi dalam pembelajaran fiqh sudah bisa saja menggunakan dan untuk diterapkan memang jarang karena bergantian dengan guru lain menggunakan fasilitasnya tetapi dalam penggunaannya sudah bisa seperti biasanya menampilkan video

⁵ Hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Kamis, 19 September 2024, 14. 50 WITA).

⁶ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Jum’at, 20 September 2024, 09.30 WITA).

karena siswa lebih mudah melalui audio visual jadi sering ketika menggunakan teknologi melalui audio visual.”⁷

Kemudian bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. juga memaparkan mengenai pemanfaatan teknologi digital beliau menjelaskan sebagai berikut.

“Dalam pemanfaatan teknologi digital memulainya dengan memanfaatkan fasilitas pribadi yang ada terlebih dahulu seperti *smartphone* dan *laptop* dengan menggunakan *whatsApp* grup dan *power point* sebagai media untuk pembelajaran. Adapun ketika di sekolah dalam memanfaatkan teknologi menggunakan proyektor LCD untuk menampilkan *power point* ketika pembelajaran agar menarik.”⁸

Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Memaparkan pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan sebagai berikut.

“Memanfaatkan teknologi digital di dunia pendidikan yaitu dengan menggunakan fasilitas yang ada di sekolah untuk di manfaatkan dalam pembelajaran tentu dengan memanfaatkan teknologi ini sehingga bisa mengikuti perkembangan zaman yang mana saat ini zaman nya teknologi walaupun di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin ini dalam teknologi digital terbatas, tetapi bisa saja di gunakan bagaimana seperlu jadi bisa persiapan sebelum menggunakan.”⁹

Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Tujuan dan fungsi dalam pembelajaran fiqh oleh guru fiqh sebagai berikut.

“Tujuan utama pembelajaran fiqh di kelas XII adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa mengenai hukum-hukum Islam dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Pada akhir pendidikan menengah ini, siswa diharapkan mampu mengetahui mengenai fiqh dengan berbagai situasi terkini. Sehingga diharapkan para siswa dapat menjadi pribadi yang beriman dan rajin dalam beribadah. Adapun fungsi dari pembelajaran fiqh pada kelas XII adalah untuk membantu siswa memahami hukum-hukum Islam sebagai bekal karena tahun terakhir bersekolah di sini, selain untuk mengetahui hukum-hukum juga

⁷ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Jum'at 20 September 2024, 09.40 WITA).

⁸ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Jum'at 20 September 2024, 10.00 WITA).

⁹ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Senin, 23 September 2024, 10.30 WITA).

mendorong siswa nantinya ketika di masyarakat bisa menjadi individu yang bermanfaat.”¹⁰

Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih oleh guru fiqih sebagai berikut.

“Metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih ketika di dalam kelas tentu menggunakan berbagai metode untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami materi dengan baik. Diantaranya metode yang digunakan adalah metode diskusi, studi kasus, demonstrasi dan presentasi kelompok. Masing-masing metode yang digunakan biasanya menyesuaikan materi dan situasi siswa tentu setiap kelas berbeda namun berusaha menyalurkan. Ketika menggunakan teknologi dalam metode pembelajaran maka mempersiapkan segalanya sehingga waktu tidak terbuang. Selain itu juga ketika pembelajaran fiqih sering mengaitkan materi dengan kasus-kasus terkini agar siswa bisa melihat yang terjadi ketika menamui disekitar mereka dan yang seharusnya di lakukan.”¹¹

Kemampuan Siswa dalam Memanfaatkan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XII.

Siswa sudah mampu dalam memanfaatkan teknologi digital namun karena tidak di perbolehkan untuk membawa teknologi setiap hari kecuali pelajaran tertentu membuat siswa terbatas ketika disekolahan kecuali ketika di rumah. Hal ini sesuai dengan dikatakan oleh Vina kelas XII MIA 1 ia menjelaskan.

“Memanfaatkan teknologi digital yaitu dengan menggunakan beberapa aplikasi untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran namun dalam pembelajaran fiqih mungkin hanya untuk melihat video ketika ada di perintahkan untuk praktik tapi itupun jarang karena biasanya sudah diperlihatkan di dalam kelas dan di jelaskan ketika di rumah hanya mengulang-ngulang saja dengan menggunakan you tube”¹²

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru fiqih kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd (Senin, 23 September 2024, 15.00 WITA).

¹¹ Hasil wawancara dengan guru fiqih kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd (Selasa, 24 September 2024, 10.00 WITA).

¹² Hasil wawancara dengan siswi kelas XII MIA 1, Vina (Selasa, 24 September 2024, 10.30 WITA).

Wawancara juga bersama salah satu siswi kelas XII IA oleh Dewi Ariani ia menjelaskan.

“Menurut saya teknologi digital sangat membantu, terutama saya sebagai siswa seperti saya. Banyak hal yang lebih mudah dan efisien seperti belajar, mencari informasi atau berkomunikasi dengan teman dan guru. Selain itu juga memanfaatkan *You Tube* dan situs-situs lainnya untuk mencari penjelasan tambahan atau menonton edukasi yang membangun dan hal yang positif. Selain sebagai media untuk belajar teknologi digital juga dimanfaatkan untuk hiburan seperti menonton film dan mendengarkan musik, namun masih berusaha mengatur waktu agar tidak mengganggu aktifitas lain.¹³

Wawancara dengan siswi kelas XII IA terkait sejauh mana mengetahui teknologi digital oleh Nur Risma Raida, menjelaskan.

“Teknologi yang pasti yang sehari-hari digunakan untuk berkomunikasi dan belajar seperti *Smartphone*. Ada beberapa aplikasi yang diketahui untuk kegiatan belajar yaitu *AI*, *google*, *chrome* dan *pinterest* yang mana sangat berguna. Dengan teknologi bisa mengetahui berbagai informasi.”¹⁴

Wawancara bersama siswa kelas XII IPS 1 oleh Zainal Alam ia menjelaskan mengenai memanfaatkan teknologi digital dalam dunia pendidikan.

“Memanfaatkan teknologi digital dalam dunia pendidikan disisi lain teknologi digital memberikan kemudahan namun disisi lain teknologi digital dalam dunia pendidikan haruslah bijak menggunakannya guna untuk mendukung proses pembelajaran bukan hanya sebagai hiburan, tetapi bagaimana bisa memanfaatkan teknologi digital ini dengan bijak sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan.”¹⁵

Wawancara bersama siswi kelas XII IA oleh Nor Saidaturrahmadani ia menjelaskan.

“Memanfaatkan teknologi digital dalam dunia pendidikan memberikan kemudahan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai situs

¹³ Hasil wawancara dengan siswa kelas XII , Dewi Ariani (Rabu 25 September 2024, 10.30 WITA).

¹⁴ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA , Risma Raida (Kamis, 26 September 2024 , 10.43 WITA).

¹⁵ Hasil angket dengan siswa kelas XII IPS 1, Zainal Alam (Kamis, 26 September 2024, 10.58 WITA).

informasi dengan cepat, mengakses materi pelajaran kapan saja dan belajar dengan cara yang lebih interaktif. Untuk aplikasi yang sering digunakan untuk mencari informasi dalam kegiatan pembelajaran adalah *You Tube*, dan ketika ada tugas kelompok bisa menggunakan *WhatsApp* ketika tidak memungkinkan bertemu secara langsung. Dalam dunia pendidikan menggunakan teknologi digital digunakan juga sebagai kegiatan osis atau ekstrakurikuler seperti jadwal acara atau pengumuman penting yang disampaikan lewat grub *WhatsApp* sehingga lebih cepat dan efisien.”¹⁶

Wawancara bersama siswi kelas XII IPS 1 oleh Homrotil Uyun, terkait yang dirasakan ketika pembelajaran ketika menggunakan teknologi ia menjelaskan.

“Pembelajaran menggunakan teknologi itu sangatlah bagus karena bisa mencari sesuatu yang baru yang sebelumnya tidak tahu atau tidak mengerti sekarang bisa mengerti karena bisa mencari di berbagai macam aplikasi.”¹⁷

Wawancara bersama siswa kelas XII IA oleh Ridwan terkait pembelajaran menggunakan teknologi dan tidak ia menjelaskan.

“Pembelajaran menggunakan teknologi lebih mudah. Contoh, jika guru semisal tidak bisa masuk kelas atau diberi tugas maka guru bisa menyampaikan lewat grub kelas. Hal itu memberikan kemudahan dan semua siswa bisa melihat informasi yang telah diberikan oleh guru.”¹⁸

Wawancara dengan siswa kelas XII MIA 2 terkait pembelajaran menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi oleh Rabiatal Adawiyah, ia menjelaskan.

“Menggunakan teknologi lebih mudah daripada tidak menggunakan teknologi, karena jika tidak menggunakan teknologi maka sumber informasi yang diambil terbatas. Sehingga ketika

¹⁶ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA, Nor Saidaturrahmadani (Kamis, 26 September 12.10 WITA).

¹⁷ Hasil angket dengan siswi kelas XII IPS 1, Homrotil Uyun (Kamis, 26 September 2024, 12.15 WITA).

¹⁸ Hasil angket dengan siswa kelas XII IA, Ridwan (Kamis, 26 September 2024, 12.16 WITA).

menggunakan teknologi sumber informasi yang diambil sangat luas.”¹⁹

Wawancara dengan siswi kelas XII MIA 2 oleh Nabila Yulianti , ia menjelaskan.

“Lebih nyaman menggunakan teknologi karena membuat tidak bosan saat jam pelajaran yang waktu sekolah saat ini dari pagi sampai sore sangat menguras banyak tenaga. Ketika belajar juga lebih tidak materi pelajaran ada di buku yang kurang lengkap jadi mencari referensi lain.”²⁰

Berdasarkan wawancara dengan siswi kelas XII IA oleh Halimatus Sadiyah ia menjelaskan terkait apakah pernah mengerjakan tugas fiqih dengan bantuan teknologi.

“Pernah, ketika diberikan tugas di rumah atau pr oleh guru fiqih dan apabila sudah mencari dibuka tidak menemukan jawaban maka mencari sumber lain di berbagai aplikasi untuk menemukan jawaban yang tepat.”²¹

Berdasarkan wawancara dengan siswi kelas XII IPS 2 oleh Faridah, ia menjelaskan.

“Mencari menggunakan teknologi ketika mengerjakan tugas itu pernah contohnya jika guru menyuruh untuk mencari tokoh tentang fiqih, seperti tokoh ulama maka tentu kami mencari sumber lain selain di buku dan paling mudah mencari menggunakan teknologi.”²²

Adapun jawaban dari siswi kelas XII IA oleh Muhammad Rizki Fathul Mu'in, ia menjelaskan.

¹⁹ Hasil angket dengan siswi kelas XII MIA 2, Rabiatul Adawiyah (Kamis, 26 September 2024, 15.25 WITA).

²⁰ Hasil angket dengan siswi kelas XII MIA 2, Nabila Yulianti, (Kamis 26 September 2024, 14.28 WITA).

²¹ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA, Halimatus Sadiyah, (Kamis 26 September 2024, 15. 12 WITA).

²² Hasil angket dengan siswi kelas XII IPS 2, Faridah, (Kamis 26 September 2024, 17.50 WITA).

“Sepengalaman saya pernah mengerjakan menggunakan teknologi seperti membuat makalah untuk persentasi tentu kami membuatnya menggunakan *Laptop* menggunakan word mengetik materi yang akan didiskusikan. Selain itu ketika tugas mengerjakan di rumah pasti menggunakan teknologi.”²³

Kemudian terkait seberapa penting penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh. Oleh Oktavia Ramadhani kelas XII IA menjelaskan.

“Tidak terlalu penting karena pembelajaran fiqh itu seharusnya ditanyakan langsung kepada ahli fiqh sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Karena rata-rata pembelajaran fiqh itu ada kitab ataupun hadits. Jadi ketika belajar sendiri menggunakan teknologi sebaiknya lebih diteliti lagi situs yang digunakan.”²⁴

Sama halnya dengan jawaban Oktavia Ramadhani. Oleh Annisa Kelas XII IA, ia menjelaskan.

“Sebenarnya untuk belajar tidak terlalu penting menggunakan teknologi. Namun teknologi juga perlu untuk menjawab soal-soal yang sulit dan perlu terperinci. Sehingga kadang penting kadang tidak tergantung konteksnya dan keperluannya. Karena masalah fiqh ini tidak bisa sembarangan asal cari.”²⁵

Jawaban dari siswi kelas XII IA oleh Amanda Aprilia Rahayu ia juga menjelaskan.

“Sebenarnya tidak semua harus menggunakan teknologi digital. Namun dengan adanya teknologi digital ini memberikan kemudahan dan bagaimana teknologi tersebut bisa digunakan serta dimanfaatkan untuk pembelajaran.”²⁶

Berbeda halnya dengan jawaban siswi kelas XII IA oleh Siti Salwa, ia menjelaskan

²³ Hasil angket dengan siswa kelas XII IA, Muhammad Rizki Fathul Mu'in, (Kamis 26 September 2024, 19.43 WITA).

²⁴ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA, Oktavia Ramadhani, (Kamis, 26 September 2024, 19. 56 WITA).

²⁵ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA, Annisa, (Kamis, 26 September 20224, 20.06 WITA).

²⁶ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA, Amanda Aprilia Rahayu, (Kamis, 26 September 2024, 20.35 WITA).

“Lumayan penting menggunakan teknologi dalam pembelajaran fiqih, karena bisa mencari hukum-hukum atau tokoh-tokoh yang tidak ada didalam buku LKS tetapi sambil ditanyakan kepada guru situs yang terpercaya untuk mencari sehingga memberikan kemudahan dan memanfaatkan teknologi yang ada.”²⁷

Kemudian terkait aplikasi-aplikasi apa saja yang sering digunakan untuk pembelajaran fiqih. Oleh Homoratil Uyun, ia menjelaskan.

“Kalonya aplikasi yang sering digunakan untuk pembelajaran fiqih biasanya mengerjakan tugas bisa menggunakan *You Tube*, *Google* dan *Google Books*. Tetapi untuk aplikasi lainnya ada juga mempunyai tetapi untuk mata pelajaran lain seperti ruang guru, brainly dan qanda.”

Sama halnya dengan jawaban Homoratil Uyun. Saudara Zainal Alam, ia menjelaskan.

“Ada beberapa aplikasi yang digunakan untuk mengerjakan tugas menggunakan teknologi dalam pembelajaran fiqih ada *you tube*, *google books* dan *word*. Adapun aplikasi yang lainnya juga ada tetapi untuk mata pelajaran lain seperti ruang guru, dualingo dan canva biasanya untuk mengedit.”

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka untuk mengetahui evaluasi teknologi yang digunakan guru fiqih yang peneliti lakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada guru fiqih dan guru fiqih yang peneliti lakukan kelas XII.

Penggunaan teknologi memberikan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Peningkatan ini sejalan dengan motivasi belajar yang lebih tinggi ketika teknologi digunakan. Hal ini sesuai dengan dikatakan oleh bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Selaku guru fiqih kelas XII beliau jelaskan.

²⁷ Hasil angket dengan siswi kelas XII IA, Siti Salwa, (Sabtu, 28 September 2024, 10. 43 WITA).

“Tentu memiliki perbedaan ketika menggunakan teknologi dengan hanya penjelasan biasa ketika pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih mudah memahami dengan audio visual jadi ada yang di lihat dan di jelaskan ketika perbandingan juga siswa ketika di evaluasi pembelajaran dengan penjelasan biasa banyak yang lupa sedangkan ketika menggunakan audio visual siswa lebih banyak ingat tentu sangat membantu dengan penggunaan teknologi digital.”²⁸

Kemudian terkait perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh. Oleh bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Selaku guru fiqh kelas XII beliau menjelaskan.

“Perbedaannya adalah ketika dilakukan tes formatif ternyata berbeda sekali ketika menggunakan teknologi saat mengajar dan tidak menggunakan teknologi. Ternyata ketika menggunakan teknologi siswa lebih banyak bisa menjawab dan mudah ingat karena ada yang ia lihat dan dengar. Sedangkan hanya di jelaskan siswa banyak yang tidak terlalu fokus.”²⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, evaluasi pembelajaran fiqh oleh guru fiqh kelas XII bapak Husien Rahamtullah, M. Pd. Beliau memaparkan sebagai berikut.

“Evaluasi pembelajaran fiqh di kelas XII adanya evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu berpikir kritis dan mengamalkan ajaran Islam. Sehingga untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa maka dilakukan beberapa tes baik itu evaluasi formatif, sumatif, praktik dan evaluasi proyek yang masing-masing tes atau evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menyerap pembelajaran. Sehingga ketika dilakukan evaluasi ada beberapa yang belum berhasil atau masih kurang dalam pembelajaran maka akan di lakukan pengulangan pembelajaran namun tergantung waktunya apakah masih mencukupi atau tidak, tetapi berusaha untuk mengulang kembali. Tentu dalam kriteria penilaian dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya, namun

²⁸ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd, (Rabu, 25 September 2024, 14.00 WITA).

²⁹ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd, (Jum'at 26 September 2024, 09.30 WITA).

mungkin tantangan ketika mau melakukan evaluasi adalah bahwa evaluasi tersebut benar-benar real apa yang sudah di pelajari. Kadang sikap siswa tidak terlalu terlihat di kelas sehingga bekerja sama dengan wali kelas atau guru lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. Selain itu dalam evaluasi juga harus mempersiapkan secara matang.”³⁰

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka untuk mengetahui teknologi-teknologi yang digunakan guru fiqh yang peneliti lakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada guru fiqh dan guru fiqh yang peneliti lakukan kelas XII.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh tentu ada faktor-faktor ketika memanfaatkan teknologi tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu:

“Penghambat ketika memanfaatkan atau menggunakan teknologi digital seperti LCD yang terbatas ketika mau menggunakan di dalam kelas harus gentian dengan guru lain dan juga internet yang sedikit susah wifi memang sudah ada di sekolah tetapi hanya tempat-tempat tertentu saja yang bisa digunakan dan ketika mau menggunakan teknologi dan siswa tidak boleh membawa *smartphone* sehingga ketika ingin menggunakan teknologi. Dari kebijakan tersebut tidak semuanya bisa di terapkan dengan tidak di bolehkan membawa *smartphone*, namun ada kendala bisa saja dengan siswa masing-masing menggunakan *smartphone* adapun pendukung dari pemanfaatan teknologi bagi guru fiqh kelas XII beliau sudah pernah mengikuti pelatihan dan siswanya lebih ahli menggunakan teknologi digital, karena masing-masing sudah mempunyai mempunyai *smartphone* yang canggih. Walaupun hanya terbatas fasilitas namun sudah bisa menggunakan yang terbatas tersebut semaksimal mungkin agar tercapainya pembelajaran dan mengikuti perkembangan saat ini. ”

Kemudian bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Juga memaparkan terkait kesulitan atau kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqh dan cara mengatasinya.

³⁰ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Jum’at, 26 September 2024, 10.00 WITA).

“Adapun kesulitan atau kendala yang dihadapi yang pasti *proyektor* terbatas kemudian signal terkadang lumayan sulit dan untuk wifi hanya beberapa tempat yang bisa diakses. Untuk mengatasinya bagaimana caranya bisa memastikan apakah *proyektor* bisa digunakan atau tidak dan yang pasti sebelum memberikan materi pembelajaran mempersiapkan secara matang.”³¹

terkait motivasi untuk terus berupaya mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh. Oleh bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. Selaku guru fiqh kelas XII beliau menjelaskan.

“Motivasi untuk meningkatkan teknologi ketika pembelajaran fiqh adalah yang mana kepala sekolah berupaya untuk mengurus yang mana nantinya akan ada kelas digital tidak ada lagi kelas yang menggunakan papan tulis biasa dan pakai spidol tetapi semuanya berkelas digital. Jadi dengan memberikan motivasi untuk belajar terus menerus menggunakan teknologi sehingga ketika sudah terlaksa kelas digital akan memberikan kemudahan mengajarkan kepada siswa karena sudah bisa menggunakan teknologi.”³²

Faktor penghambat dalam pemanfaatan teknologi digital oleh Dewi Ariani siswi kelas XII IA ia menjelaskan yaitu:

“Pada pemanfaatan teknologi faktor penghambat mungkin kebijakan dari Madrasah yang tidak membolehkan membawa *smartphone* setiap hari sehingga kecuali sangat diperlukan sekali dan itupun harus izin ke kepala sekolah oleh guru yang mengajar ketika diizinkan baru diperbolehkan. Sehingga sedikit mempersulit sebenarnya bisa saja membawa setiap hari tetapi dengan aturan yang harus dikerjakan.”

Faktor pendukung dalam pemanfaatan teknologi digital oleh Faridah siswi kelas XII IPS 2 ia menjelaskan yaitu:

“Sudah menggunakan berbagai aplikasi yang ada di *smartphone* baik itu untuk hiburan maupun untuk belajar untuk mencari referensi atau sumber lain. Sehingga yang mendukung rata-rata sudah

³¹ Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahamtullah, M. Pd. (Senin, 29 September 2024, 12.00 WITA).

³² Hasil wawancara dengan guru fiqh kelas XII, Bapak Husien Rahmatullah, M. Pd. (Senin, 29 September 2024, 14.30 WITA)

teknologi yang lumayan canggih untuk mengakses berbagai aplikasi untuk mengedit misalkan seperti *canva* dan lain sebagainya.”

C. Pembahasan

Temuan data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, kuosiner dan dokumentasi terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Peneliti memaparkan pembahasan sehingga dapat memberikan gambaran signifikansi. Pembahasan yang peneliti deskripsikan disini sesuai dengan data pokok dalam penyajian data. Adapun Pembahasan dari penyajian di atas sebagai berikut:

Teknologi adalah sistem otomatis yang canggih pada perangkat digital yang memungkinkan kita untuk terhubung dengan dunia secara real-time yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Literasi digital yang memadai menjadi penting karena teknologi ini membawa perubahan sosial yang signifikan, seperti munculnya komunitas virtual dan penyebaran informasi yang sangat cepat. Kemudahan akses internet dan *smartphone* telah mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk transaksi keuangan secara online.³³

Berdasarkan data yang peneliti temukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Peneliti di kelas XII yaitu satu orang guru fiqih dan 17 orang siswa dan siswi yang tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana guru dan siswa memanfaatkan teknologi digital terkhusus bagi guru bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih. Berdasarkan penyajian data yang peneliti lakukan adalah.

1. Pemanfaatan Teknologi dalam Perencanaan Pembelajaran Fiqih

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi sehingga pemanfaatan teknologi telah merambah berbagai sektor. Oleh karena itu, pengenalan dasar tentang perangkat keras (*hardware*) adalah perangkat yang

³³Diah Ajeng Purwani. *Pemberdayaan Era Digital*, 16

berbentuk fisik serta dapat terlihat. Sedangkan perangkat lunak (*software*) yaitu perangkat yang berupa data-data yang terdapat didalam sebuah komputer, kepada anak-anak usia dini menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan agar generasi muda dapat memahami dan mengoperasikan perangkat komputer dengan baik.³⁴

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti peroleh yaitu guru fiqih kelas XII bapak Husien Rahmatullah selaku guru fiqih kelas XII. Berpendapat bahwa perencanaan teknologi yang digunakan guru fiqih kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin yaitu menyesuaikan RPP yang dibuat dengan teknologi yang digunakan *Smartphone* dan Laptop di dalam nya ada berbagai aplikasi untuk menunjang pembelajaran yang mana dengan adanya guru fiqih memanfaatkan teknologi bisa dengan media sosial untuk memberikan pengumuman kelas ketika berhalangan masuk dengan menggunakan grub. Selain itu membantu pembelajaran fiqih yang berbasis Al-Qur'an dan Hadits dan dengan adanya memanfaatkan teknologi memberikan kemudahan dalam memberikan materi sekaligus mengenalkan siswa untuk memberikan materi menggunakan teknologi.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan maka teknologi yang digunakan sangat memberikan kemudahan dalam memberikan pembelajaran dan pembelajaran tersebut bervariasi dengan bantuan aplikasi-aplikasi sehingga tidak membosankan ketika pembelajaran. Adanya teknologi sebagai pembelajaran bahwasanya teknologi tersebut tidak hanya sebagai untuk hiburan atau sebagai media sosial branding tetapi juga sebagai pembelajaran.

Melalui penyajian data yang telah di paparkan, penulis melihat secara langsung ketika guru fiqih kelas XII menggunakan teknologi ketika pembelajaran fiqih tentu beliau sudah mempunyai aplikasi-aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran baik langsung ataupun tidak langsung serta dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi-aplikasi yang ada memberikan kemudahan dalam memberikan pembelajaran. Sehingga dengan adanya teknologi digital diharapkan guru terus belajar dan bisa memanfaatkan lagi teknologi yang

³⁴ Nuriani, dkk. "Pengenal Software dan Hardware Komputer Kepada Siswa Madrasah Tsanawiyah Raudatussa'adah." *Jurnal Publikasi* 1, no.2 (November 2022), 81. <https://jurnal.Portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>

ada dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang menarik sebagai bentuk memberikan bimbingan dan pembelajaran yang baik.

Hal ini berdasarkan pada ayat Q.S An-Nahl Ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa hendaklah seseorang pengajaran yang baik yaitu dengan tegas, benar dengan pengajaran yang baik. Seperti menggunakan teknologi-teknologi dengan bijak agar memberikan kebermanfaatan bagi siswa dan jika ada yang mendebat maka debatlah dengan cara yang baik sesungguhnya Allah SWT, memberikan bimbingan.

Penggunaan teknologi oleh guru fiqih sebagai bentuk kebijakan dalam memberikan pembelajaran dengan bervariasi dengan beragam media yang ia pelajari untuk memberikan kemudahan mengajar dan belajar sehingga bisa memberikan kebermanfaatan dengan menggunakan teknologi siswa juga bisa mengetahui teknologi yang digunakan.

Pada pemanfaatan teknologi dalam perencanaan pembelajaran fiqih sebagaimana pada kajian teori bahwa perencanaan adalah perencanaan berarti menentukan tujuan, aktivitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan.

Menurut Oemar Hamalik, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah:

a. Kesesuain dengan sumber daya

Rencana pembelajaran harus realistis dan dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia seperti guru, tenaga kependidikan dan sumber daya materi seperti buku, alat peraga dan sumber daya finansial.

b. Memperhatikan konteks sekolah

Pembelajaran harus relevan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekolah, termasuk karakteristik siswa, lingkungan, sosial budaya dan kebijakan sekolah.

c. Tanggung jawab guru

Sebagai pengelola pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan rencana. Oleh karena itu, guru harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.³⁵

Kemudian setelah dijawab dan dijelaskan oleh guru fiqih kelas XII pada intinya sudah merencanakan apa yang perlu sebelum melaksanakan pembelajaran seperti menyiapkan apa yang perlu untuk pembelajaran. Setelah peneliti melihat RPP bahwa berbeda apa yang disampaikan bahwa pada RPP hanya menggunakan PPT dan pada pembelajaran fiqih kelas XII lebih cocok menggunakan video pembelajaran.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Penyajian data yang peneliti paparkan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru fiqih kelas XII dan siswa kelas XII. Menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih. Bahwa teknologi tidak asing lagi yang mana peneliti temukan setiap hari pasti menggunakan teknologi, tetapi tentu ketika di sekolah berbeda teknologi yang digunakan. Seperti di sekolah peralatan teknologi yang terbatas sementara siswa juga ketika di sekolah tidak di bolehkan membawa *smartphone* terkecuali hal tentu seperti untuk kerja kelompok atau mencari referensi. Kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran fiqih di kelas XII sangat penting untuk mendukung pembelajaran.

Kemampuan guru fiqih kelas XII sudah sangat mampu dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran fiqih terlihat ketika bapak

³⁵ Weni Kurniawati, Desain Perencanaan Pembelajaran.....

Husien Rahmatullah, M.Pd. Setelah peneliti lakukan observasi di dalam kelas langsung beliau menggunakan teknologi yaitu dengan LCD proyektor yang digunakan untuk menayangkan media pembelajaran berupa power point atau video tergantung konteksnya, namun pada saat peneliti observasi di kelas pada saat mengajar fiqih materi tentang sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Kemampuan siswa kelas XII dalam memanfaatkan yang peneliti temukan ketika observasi, wawancara dan berupa angket. Hampir semua siswa yang telah peneliti temukan datanya sudah sangat mampu dalam memanfaatkan teknologi digital dikarenakan setiap hari pasti menggunakan teknologi. Namun memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran fiqih khususnya hanya sebagian yang menggunakan teknologi dan sebagiannya lagi belajar secara langsung.

Kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran fiqih memberikan pengaruh besar sehingga teknologi tidak hanya media sebagai berkomunikasi dengan orang lain. Tetapi bagaimana guru dan siswa mampu dalam memanfaatkan teknologi serta sebagai bentuk berjihad karena bagaimana bisa guru dan siswa menggunakan teknologi dalam hal belajar mengajar.

Hal ini tentunya selaras dengan potongan ayat QS. At-Taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Hubungan antara ayat ini berupa jihad yang dimaksud bukan hanya berperang. Namun melawan nafsu agar tidak hanya menggunakan teknologi untuk bermedia sosial dan bagaimana mamnfaatkan untuk kegiatan pembelajaran sehingga salah satu termasuk jihad. Kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital memberika peluang besar bahwa belajar aktif, menarik dan kreatif.

Berdasarkan dari hasil penyajian data yang dipaparkan maka kemampuan guru dan siswa karena zaman sudah serba teknologi. Sehingga memberikan peluang untuk kemajuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin sebagai akses untuk menggali informasi lebih banyak lagi dan bisa memperkenalkan kepada seluruh pengguna teknologi untuk memberikan informasi.

Selain itu, dari paparan data juga sebagian siswa lebih mudah ketika menggunakan teknologi untuk mencari referensi yang lebih banyak dan juga bisa diakses dimanapun sehingga memberikan kemudahan serta tidak membosankan. Walaupun sebagian siswa lagi lebih suka belajar secara langsung karena menurutnya fiqh tidak perlu teknologi yang pasti guru lebih jelas menjelaskan.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran Fiqh

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqh terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqh khususnya yang peneliti lakukan di kelas XII bahwa evaluasi teknologi mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang tidak menggunakan teknologi karena pembelajarannya dengan media teknologi siswa ada yang dilihat dan didengar dan memberikan kemudahan untuk menerima pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data diatas dan data yang peneliti temukan bahwa penggunaan teknologi dalam fiqh terhadap hasil belajar yang peneliti temukan bahwa sangat berbeda ketika dilakukan evaluasi formatif yang mana untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa yang mana ketika siswa diberikan pembelajaran tidak menggunakan teknologi banyak yang tidak mengetahui ketika dilakukan evaluasi hanya sebagian kecil yang bisa menjawab. Sedangkan ketika pembelajaran berbasis teknologi kemudian dilakukan evaluasi maka tentu siswa lebih banyak tahu dikarenakan fokusnya kedepan ada yang dilihat dan didengar berupa audio visual.

Evaluasi ada beberapa tujuan yaitu:

- 1) *Keepin Track*: Memastikan proses berjalan sesuai rencana
- 2) *Cheking Up*: Memeriksa kemajuan dan kekurangan
- 3) *Finding Out*: Mencari masalah dan solusi.

4) *Summing Up*: Merangkum tingkat pemahaman

Fungsi Evaluasi yaitu:

1) Formatif

Memberikan umpan balik ke guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan menyediakan remedial bagi siswa yang kesulitan fokus pada perbaikan proses.

2) Sumatif

Mengukur pemahaman siswa terhadap materi, menentukan nilai untuk laporan, kenaikan kelas dan meningkatkan motivasi belajar fokus pada pengukur hasil dan melewati. ³⁶

Faktor-faktor penghambat dan pendukung guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih. Peneliti melakukan temuan bahwa faktor penghambat dalam memanfaatkan teknologi digital adalah LCD proyektor yang terbatas sehingga ketika ingin menggunakan teknologi harus mempersiapkan segalanya. Adapun faktor yang mendukung dari guru fiqih sudah ahli dalam memanfaatkan teknologi baik itu berupa *software dan hardware*.

Berdasarkan penyajian data dan data yang peneliti temukan bahwa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran tentu ada penghambat atau tantangannya dan hambatan sebagai guru untuk belajar lagi dan memperbaiki lagi. Ada beberapa hambatannya seperti sarana yang terbatas seperti LCD proyektor, perangkat komputer dan sinyal ditempat tersebut terkadang susah wifi memang sudah disediakan oleh sekolah, namun hanya beberapa tempat yang bisa terkoneksi, serta penghambat oleh siswa dan siswi adalah tidak diperbolehkan membawa *smartphone* sehingga lebih sulit mengakses yang mengharuskan teknologi.

³⁶Rohmad. *Pengembangan Evaluasi dan Penelitian,*

Berdasarkan penyajian data diatas selain adanya faktor penghambat, adapula faktor yang mendukung dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh seperti kebijakan sekolah sudah mendukung karena sekolah sudah berusaha untuk melengkapi fasilitas sekolah selain itu guru fiqh kelas XII juga terlihat ada kemauan terus belajar dalam menggunakan teknologi dan siswa juga mempunyai *smartphone* yang canggih sehingga sangat antusias ketika dengan teknologi.

Adanya faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi digital memberikan kepada pihak sekolah untuk terus meningkatkan teknologi dengan digital dengan melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada disekolah serta mengatasi bagaimana hambatan tersebut dapat teratasi sehingga pembelajaran lebih kreatif dan menarik.